

Pendampingan Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian Mandiri Bidang Bisnis Daring dan Pemasaran

Yulia Nurendah

Program Studi STr Bisnis Digital, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan

Email: yulia.nurendah@ibik.ac.id

Assistance in Skills
Competency
Assesment

1

Submitted:
JANUARY 2024

Accepted:
JUNE 2024

ABSTRACT

UKK (Skill Competency Test) is implemented to fulfill the mandate in government regulation number 19 of 2005 concerning national education standards. National education standards (SNP) are the minimum criteria for the education system throughout the jurisdiction of the Unitary State of the Republic of Indonesia. The Mentoring Activity for the Implementation of the Independent Skill Competency Test for Online Business and Marketing Competencies was carried out at SMK Kamandaka on March 5-6, 2024 which was held for 2 days. The number of Participants in the Independent Skill Competency Test for Online Business and Marketing Competencies at SMK Kamandaka was 24 Participants on the first day and 12 Participants on the second day.

Keywords: UKK, Online Business and Marketing

ABSTRAK

UKK (Uji Kompetensi Keahlian) dilaksanakan guna memenuhi sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Standar nasional pendidikan (SNP) adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kegiatan Pendampingan Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian Mandiri Kompetensi Bisnis Daring dan Pemasaran dilaksanakan di SMK Kamandaka pada tanggal 5-6 Maret 2024 yang diselenggarakan selama 2 hari. Jumlah Peserta Uji Kompetensi Keahlian Mandiri Kompetensi Bisnis Daring dan Pemasaran pada SMK Kamandaka yakni berjumlah 24 Peserta pada hari pertama dan 12 Peserta pada hari kedua.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Bisnis Daring dan Pemasaran adalah sebuah kompetensi keahlian (jurusan) yang fokus utamanya yaitu mempelajari dasar kemampuan dan keilmuan untuk bisa menjadi seorang *marketer* yang mumpuni dibidang *marketing*. *Marketing* disini bisa dimaksudkan dengan marketing secara konvensional maupun melalui media sosial daring (online/internet).

Di Kompetensi Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran (BD & PM) siswa mempelajari berbagai hal penting. Hal yang dipelajari pada kompetensi keahlian ini diantaranya yaitu kewirausahaan, strategi pasar. Selain itu siswa juga diajarkan untuk mampu membaca kemungkinan munculnya peluang dalam dunia bisnis. Visi dari kompetensi keahliannya yaitu menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan untuk bisa bersaing di pasar tenaga kerja. Materi-materi yang akan dipelajari pada jurusan pemasaran yaitu:

1. Ekonomi Bisnis
2. Marketing
3. Bisnis Online
4. Administrasi Umum
5. Ekonomi Bisnis
6. Simulasi dan Komunikasi Digital
7. Administrasi Transaksi

JADKES

Jurnal Abdimas Dedikasi
Kesatuan
Vol. 5 No. 2, 2024
page 141-150
IBI KESATUAN
E-ISSN 2745 – 7508
DOI: 10.37641/jadkes.v5i1.2708

Lulusan SMK Program Bisnis Daring dan Pemasaran akan kerja sebagai karyawan magang dalam perusahaan yang bergerak dalam bidang periklanan. Namun ada juga beberapa dari mereka yang bisa bekerja di perusahaan bisnis. Keuntungan mengambil Program Bisnis Daring dan Pemasaran adalah bisa bekerja di dunia perkantoran atau bisa berwirausaha. Seorang lulusan pemasaran bisa membangun toko online sendiri baik dengan metode dropship dan lain sebagainya.

Di era digital ini bisnis daring mulai dikenal oleh berbagai lapisan masyarakat. Selain itu sudah banyak juga masyarakat yang mulai menggunakan metode bisnis daring ini. Hal tersebutlah yang menjadi alasan penting bagi kita untuk paham bagaimana konsep bisnis ini. Metode pemasaran yang paling terkenal dari kompetensi ini adalah menggunakan teknik *digital marketing*. Dimana bisa mempromosikan produk yang akan dijual kepada banyak orang tanpa bertemu mereka secara langsung.

Ada beberapa tujuan memiliki kompetensi ini, tujuan tersebut beranekaragam satu sama lain diantaranya:

1. Mampu bersaing dengan pasar tenaga kerja
2. Mampu membangun bisnis secara mandiri
3. Bekerja di dunia Perkantoran
4. Memiliki kemampuan negosiasi (tawar-menawar) yang baik
5. Menjadi *marketer* yang Andal
6. Mengembangkan diri menjadi seorang Wiraswasta
7. Menguasai Ilmu *Marketing*
8. Bersikap Profesional dalam Dunia Bisnis
9. Inovatif dan Kreatif
10. Andal dalam mengatur administrasi
11. Memahami prinsip dasar bersbisnis

Berdasarkan pedoman Penyelenggaraan ujian kompetensi keahlian (UKK) dan sertifikasi siswa SMK pada ujian nasional tahun 2023/2024, siswa kelas XII pada akhir tahun diadakan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) yang telah diatur berdasarkan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang standar Nasional Pendidikan SMK. Tujuan UKK untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa SMK yang telah menyelesaikan proses pembelajaran sesuai kompetensi keahlian yang ditempuh; memfasilitasi siswa SMK yang akan menyelesaikan pendidikannya untuk mendapatkan sertifikat kompetensi; memfasilitasi kerja sama SMK dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. Tahun ini UKK bisa dilaksanakan lebih awal yakni bulan Maret untuk semua Kompetensi Keahlian di SMK Kamandaka, karena Ujian Nasional sudah ditiadakan. UKK dilakukan secara langsung atau Offline dengan tetap Mematuhi Protokol Kesehatan.

Dimana hasil uji kompetensi tersebut menjadi indikator ketercapaian kompetensi lulusan siswa SMK. Sedangkan bagi *stakeholder* akan dijadikan sebagai informasi atas kompetensi yang dimiliki calon tenaga kerja. Untuk itu diperlukan perangkat dan mekanisme untuk memperkuat pengakuan dari pihak *stakeholder*. Kurikulum SMK dikembangkan dan dilaksanakan menggunakan pendekatan berbasis kompetensi, oleh karena itu uji kompetensi keahlian harus menggunakan metode penilaian berbasis kompetensi diarahkan untuk mengukur dan menilai performansi peserta uji meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Di SMK ada berbagai program kejuruan, salah satu yang diujikan adalah Program Bisnis Daring dan Pemasaran. Berdasarkan hal tersebut laporan ini dibuat sebagai hasil kegiatan Uji Kompetensi Keahlian pada Program Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK Kamandaka Kota Bogor.

Tujuan Kegiatan

Berdasarkan uraian di atas tujuan penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Bisnis Daring dan Pemasaran adalah:

1. Mengukur pengetahuan dan pemahaman peserta didik terhadap landasan keilmuan.
2. Menguji analisis, daya nalar dan penyelesaian masalah.

3. Mengukur kemampuan atau performansi peserta uji dalam mengerjakan sebuah penugasan atau membuat suatu produk sesuai tuntutan standar kompetensi.
4. Mengembangkan dan menerapkan kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis dengan memperhatikan norma dan lingkungan masyarakat.
5. Menerapkan dan mengembangkan kemampuan teknologi informasi (komputer) untuk melaksanakan tugas secara efektif dan efisien.

MANFAAT KEGIATAN

Sedangkan manfaat dari diselenggarakannya Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Bisnis Daring dan Pemasaran adalah:

1. Memfasilitasi siswa SMK yang akan menyelesaikan pendidikannya untuk mendapatkan sertifikat kompetensi.
2. Mengoptimalkan pelaksanaan sertifikasi oleh SMK yang berorientasi pada permintaan dunia usaha terhadap tenaga kerja kompeten yang memiliki sertifikat kompetensi.
3. Memfasilitasi kerja SMK dengan dunia usaha dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja kompeten yang bersertifikat yang kompetensi.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 telah mengatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Pasal 3 UU RI No 20/ 2003).

Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Pendidikan kejuruan mempunyai arti yang bervariasi namun dapat dilihat suatu benang merahnya. Menurut Evans dalam Djojonegoro (1999) mendefinisikan bahwa pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang-bidang pekerjaan lainnya. Dengan pengertian bahwa setiap bidang studi adalah pendidikan kejuruan sepanjang bidang studi tersebut dipelajari lebih mendalam dan kedalaman tersebut dimaksudkan sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Tujuan pendidikan menengah kejuruan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pendidikan menengah kejuruan adalah :

- a. meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab;
- c. mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia; dan
- d. mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

Tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah sebagai berikut :

- a. menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya;

- b. menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya;
- c. membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; dan
- d. membekali peserta didik dengan kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

2. Uji Kompetensi Keahlian

Untuk menilai tingkat capai kompetensi bagi peserta didik jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) maka diadakanlah Uji Kompetensi Keahlian (UKK). Hasil dari UKK siswa ini akan menjadi indikator mengenai ketercapaian standar kompetensi lulusan dan juga pemberian sertifikat kompetensi kepada siswa.

Menurut Direktorat Pembinaan SMK Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (2017), Uji Kompetensi Keahlian (UKK) adalah bagian intervensi dari pemerintah dalam menjamin mutu pendidikan pada suatu pendidikan yang diselenggarakan di Sekolah Menengah Kejuruan. Pelaksanaan UKK bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa pada level tertentu sesuai dengan kompetensi keahlian yang ditempuh selama masa pembelajaran di SMK. UKK terdiri dari ujian praktek kejuruan yang umumnya diselenggarakan sebelum pelaksanaan ujian nasional dan ujian teori kejuruan yang merupakan bagian dari rangkaian Ujian Nasional. Secara umum perangkat Uji Kompetensi Keahlian terdiri atas :

- a. Kisi-kisi Soal/Ujian Teori kejuruan (KST). Kisi-kisi soal ujian Teori Kejuruan merupakan konsep, prinsip-prinsip, prosedur, materi, bahan, dan lain-lain yang harus dikuasai peserta uji dalam melaksanakan pekerjaan bidang tertentu. Kisi-kisi ujian Teori kejuruan terbuka untuk umum.
- b. Soal Teori Kejuruan (STK) adalah berupa soalpilihan ganda dengan 5 opsi jawaban. Soal Teori Kejuruan terdiri dari model Ujian Nasional Berbasis Kertas (Paper-based Test) dan Ujian Nasional Berbasis Komputer (Computer-based Test).
- c. Kisi-kisi Soal Praktik Kejuruan (KSP). Kisi-kisi soal ujian Praktik Kejuruan merupakan kompetensi utama Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dikuasai peserta uji dalam melaksanakan pekerjaan bidang tertentu. Kisi-kisi ujian Praktik kejuruan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan perangkat ujian praktik kejuruan (Soal Praktik Kejuruan, Lembar Pedoman Penilaian, dan Instrumen Verifikasi)
- d. Soal Praktik Kejuruan (SPK) adalah berupa penugasan bagi peserta uji untuk membuat atau proses dan mengerjakan suatu produk/jasa
- e. Lembar Pedoman Penilaian Soal Praktik (PPsp) adalah rubrik yang digunakan untuk pemberian skor setiap komponen penilaian. Lembar penilaian memuat komponen penilaian, sub-komponen penilaian, pencapaian kompetensi, dan kriteria penilaian.
- f. Instrumen Verifikasi Penyelenggara Ujian Praktik Kejuruan (InV) adalah instrumen yang digunakan untuk menilai kelayakan satuan pendidikan atau institusi lain sebagai tempat penyelenggaraan ujian Praktik Kejuruan. Instrumen verifikasi memuat standar persyaratan peralatan utama, standar persyaratan peralatan pendukung, standar persyaratan tempat/ruang serta memuat persyaratan pengujian yang terdiri atas pengujian internal dan eksternal

UKK memiliki tujuan yang sesuai dengan target yang akan dicapai, karena setiap rencana pasti ada tujuan yang ingin dicapai. adapun tujuan pelaksanaan UKK di SMK adalah :

- a. Mengukur pencapaian kompetensi siswa SMK yang akan menyelesaikan pendidikannya
- b. Memfasilitasi siswa SMK yang akan menyelesaikan pendidikannya untuk mendapatkan sertifikat kompetensi

- c. Mengoptimalkan pelaksanaan sertifikat oleh SMK yang berorientasi pada permintaan industri terhadap tenaga kerja kompeten yang memiliki sertifikat kompetensi
- d. Memfasilitasi kerjasama SMK dengan dunia usaha/dunia industri dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja kompeten bersertifikat kompetensi.

Penilaian UKK dilakukan oleh Asesor Internal dan Asesor Eksternal.

UKK dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dengan diatur oleh tingkat satuan pendidikan, mengenai mekanisme dan aturan proses UKK ditetapkan di panduan pelaksanaan UKK yang prosesnya dijalankan harus sesuai dengan prosedur. UKK juga dilaksanakan guna memenuhi sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Standar nasional pendidikan (SNP) adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Lingkup standar nasional pendidikan meliputi:

- a. standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.;
- b. standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.;
- c. standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.;
- d. standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.;
- e. standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.;
- f. standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.;
- g. standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.;
- h. standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

Perangkat uji kompetensi keahlian terdiri atas kisi-kisi soal praktik kejuruan (KSP), kisi-kisi soal teori kejuruan (KST), soal praktik kejuruan (SPK), soal teori kejuruan (STK), lembar penilaian soal praktik (PPsp) dan instrumen verifikasi penyelenggara ujian praktik kejuruan (InV)

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Uji Kompetensi Keahlian dilaksanakan di SMK Kamandaka pada tanggal 5 – 6 Maret 2024 yang diselenggarakan selama 2 hari.

Peserta Uji Kompetensi sebanyak 24 orang siswa pada hari pertama (Selasa, 5 Maret 2024) dan 12 siswa pada hari kedua (Rabu, 6 Maret 2024).

B. Kerangka Pemecaham Masalah

Dalam kegiatan Uji Kompetensi Keahlian permasalahan yang diangkat adalah menguji siswa-siswa SMK yang telah dibekali dengan kompetensi bisnis daring dan pemasaran, dimana siswa mempunyai kemampuan membuat proposal bisnis yang ditinjau dari visi, misi, tujuan, bauran pemasaran (produk, price, place, promotion) hingga laporan keuangan atas produk yang dihasilkan, pemasaran secara online, dan presentasi. Diharapkan hasil lulusan mempunyai kemampuan dan keunggulan di bidang kompetensi keahlian yang diujikan yaitu bisnis daring dan pemasaran.

C. Khalayak Sasaran Antara Yang Strategis

Sasaran kegiatan ini adalah para siswa SMK di SMK Kamandaka yang diikuti oleh seluruh siswa Program Bisnis Daring dan Pemasaran. Selanjutnya pihak Perguruan Tinggi dalam hal ini Institut Bisnis Dan Informatika Kesatuan berdasarkan pedoman penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian tahun 2023/2024, bahwa yang berhak menguji adalah penguji yang terdiri dari penguji internal dan eksternal, dimana Perguruan Tinggi merupakan bagian penguji eksternal yaitu SDM yang berasal dari dunia usaha/industri/asosiasi profesi/institusi pasangan yang memiliki sertifikat kompetensi dan pengalaman kerja yang relevan dengan kompetensi keahlian yang diujikan.

D. Keterikatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk kerja sama dengan pihak Sekolah Menengah Kejuruan Kota Bogor ini melibatkan Perguruan Tinggi sebagai penguji ekstenal, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Memiliki dosen yang profesional dan berpengalaman dan memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang keahlian.
2. Memiliki dosen yang profesional dan pengalaman kerja yang relevan dengan kompentensi yang diujikan.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan ini berupa menguji para siswa SMK Kamandaka Kota Bogor Program Bisnis Daring dan Pemasaran, yang diselenggarakan pada hari Senin dan Selasa, tanggal 5 – 6 Maret 2024. Keahlian yang diujikan adalah sebagai berikut :

1. Membuat proposal bisnis yang ditinjau dari visi, misi, tujuan, bauran pemasaran (produk, price, place, promotion) hingga laporan keuangan atas produk yang dihasilkan.

Proposal bisnis adalah sebuah dokumen, baik digital maupun cetak yang menjelaskan suatu produk atau layanan yang ditawarkan oleh suatu perusahaan. Tujuan dari proposal bisnis adalah membuat calon klien potensial tertarik akan apa yang ditawarkan. Secara sederhana, proposal bisnis menunjukkan apa yang dimiliki untuk menyelesaikan suatu permasalahan tertentu secara spesifik. Proposal bisnis adalah salah satu elemen penting untuk menjamin kemajuan sebuah usaha. Proposal bisnis adalah kunci usaha untuk bisa mendapatkan pendanaan, *partner*, hingga investor. Sehingga penting untuk memahami jenis serta bagaimana proposal bisnis yang baik dan benar.

2. Pemasaran secara online

Pemasaran online adalah cara mempromosikan produk dengan memanfaatkan platform online yang diakses melalui internet. Beberapa platform online seperti media sosial, website, blog, atau iklan online. Dengan pertumbuhan pengguna internet yang sangat pesat belakangan ini, membuat banyak bisnis yang beralih menggunakan pemasaran online. Baik bisnis kecil maupun bisnis besar, kini sudah banyak yang menggunakan pemasaran online. beberapa fungsi pemasaran online untuk bisnis yang dijalankan:

- a. Jangkauan yang lebih luas: Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa pengguna internet sudah sangat banyak dan akan terus terjadi peningkatan. Oleh karena itu, pemasaran online akan membuat jangkauan bisnis jadi lebih luas.

- b. Menjangkau audiens yang spesifik: Pemasaran online mempunyai banyak fitur yang membuat kita bisa melakukan pemasaran dengan lebih spesifik sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Misalnya, jika menjual pakaian khusus pria, bisa mengatur pemasaran untuk ditampilkan di audiens pria saja.
- c. Mudah mengukur performa: Pemasaran online memiliki data yang lebih lengkap dan akurat. Dengan begitu, bisa menilai performa dengan acuan data tersebut.

Terdapat keuntungan melakukan pemasaran online, yaitu sebagai berikut:

- a. Biayanya lebih murah.
 - b. Hasilnya bisa diukur
 - c. Jangkauan pasar lebih luas.
 - d. Membangun hubungan baik dengan pelanggan.
 - e. Tidak terbatas ruang dan waktu.
 - f. Membantu untuk menggapai prospek yang lebih baik.
 - g. Mampu menargetkan calon pelanggan dengan efektif.
 - h. Jenis konten pemasaran lebih beragam.
 - i. Lebih mudah meningkatkan brand awareness.
 - j. Mempromosikan bisnis pada jaringan teratas dalam industri bisnis yang serupa.
 - k. Meningkatkan pendapatan bisnis dengan conversion rate yang tinggi.
3. Membuat Presentasi
Power point atau program sejenisnya dibutuhkan dalam pembuatan presentase, kemampuan mengolah kata dan gambar sangat diperlukan, bagi yang sudah sering tampil kedepan menggunakan power point ataupun program lainnya, tentu sudah sangat akrab dengan tugas ini
 4. Bazar

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk Uji kompetensi Keahlian bagi siswa – siswa SMK Kamandaka Kota Bogor yang dilaksanakan pada tanggal 5-6 Maret 2024. Kegiatan Uji Kompetensi Keahlian ini adalah menguji siswa – siswa SMK Program Bisnis Daring dan Pemasaran, materi pokok yang diujikan adalah :

1. Menyusun proposal bisnis (dari visi, misi, tujuan, bauran pemasaran hingga analisis keuangan)
2. Melakukan bisnis daring (pemasaran online)
3. Bazar
4. Presentasi (Mengoperasikan aplikasi presentasi)

B. Evaluasi Hasil Kegiatan

Kegiatan Uji Kompetensi Keahlian Program Bisnis Daring dan Pemasaran pelaksanaannya berjalan dengan lancar. Pelaksanaan kegiatan tingkat satuan pendidikan berkoordinasi dengan dunia usaha/industri/asosiasi profesi atau institusi pasangan yang terlibat dalam ujian praktik kejuruan menyiapkan penerbitan sertifikat kompetensi. Format, redaksi dan substansi yang tertuang dalam blangko sertifikat kompetensi dapat disesuaikan berdasarkan masukan dari dunia usaha/dunia industri atau industri pasangan. Sertifikat kompetensi ditandatangani oleh penyelenggara tingkat satuan pendidikan dan penguji/assessor eksternal. Sertifikat kompetensi hanya diberikan kepada peserta uji yang lulus ujian praktik kejuruan.

C. Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat IBI Kesatuan yang bekerja sama dengan SMK Kamandaka Kota Bogor dalam Uji kompetensi Keahlian bagi siswa-siswa Program Bisnis Daring dan Pemasaran telah terselenggara dengan baik dan lancar.

Adapun hasil Uji Kompetensi sebagaimana yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Uji Kompetensi Bisnis Daring dan Pemasaran

No	Nama Siswa	Produk	Nilai	Keterangan
Hari Pertama				
Selasa, 5 Maret 2024				
No	Nama	Judul Proposal	Nilai	Keterangan
1	Aat Fatmawati	Chicken Steak	85	Kompeten
2	Adel Hanifah	Rice Bowl Chicken karage	85	Kompeten
3	Ibrohim	Ayam Sambal Ijo	82	Kompeten
4	Hermawan	Nasi Ayam Geprek Saus Lada Hitam	90	Kompeten
5	Ahmad Muhyiddin	Ribochiro Rice Bowl Chicken Roll	90	Kompeten
6	Muhammad Radit Alamsyah	Oishi Beef Teriyaki	87	Kompeten
7	Ahmad	Nasi Uduk Juara	88	Kompeten
8	Karina Putriyani	Nasi Kuning Ayam Suwir	93	Sangat Kompeten
9	Mirna	Liliwetanyuk	93	Sangat Kompeten
10	Ratu Regianis Salfitri	Sego Bakar	95	Sangat Kompeten
11	Nabila Anjani Pritana	Nasi Bakar Tongkol Suwir	95	Sangat Kompeten
12	Farhan Safrudin	Nasi Goreng Gila	82	Kompeten
13	Muhammad Arkan Patih Permana	Rice Bowl Ayam Lada Hitam	93	Sangat Kompeten
14	Mutiara Saputra	Kimbab	95	Sangat Kompeten
15	Muhamad AM	Nasi Chicken Katsu	93	Sangat Kompeten
16	Rizka Melani	Oishi Onigiri	95	Sangat Kompeten
17	Syifa Anindya Putri	Ceker Mercon Tatul	95	Sangat Kompeten
18	Syifa Aulia Putri	Korean Spicy Chicken	95	Sangat Kompeten
19	Saepul Zamil	Chicken Katsu	88	Kompeten
20	Siti Ladiah	Mie Goreng Saus Tiram	88	Kompeten
21	Rifki	Rice Bowl	83	Kompeten
22	Muhamad Roby Muzaki	Nasachan	98	Sangat Kompeten
23	Rica Meylan	Rice A Dream	92	Sangat Kompeten
24	Syifa Aulia	Nasi Kuning Ayam Balado	98	Sangat Kompeten
Hari Kedua				
Rabu, 6 Maret 2024				
No	Nama	Judul Proposal	Nilai	Keterangan
1	Tari	Ayam Teriyaki	90	Kompeten
2	Nabila Putri	Ayam Suwir	92	Sangat Kompeten
3	Muhamad Aril	Ayam Saus Tiram	92	Sangat Kompeten
4	Nira Rahayu	Chicken Geprek	90	Kompeten
5	Sandi	Chikatsu	90	Kompeten
6	M. Kadafi	Chicken Wing	90	Kompeten
7	Dewi Lestari	Roti Goreng	95	Sangat Kompeten
8	Bagas Gunawan	Cireng	92	Sangat Kompeten
9	Apriyanti	Corn Dog	95	Sangat Kompeten
10	Bustomi	Cireng Isi Baso	90	Kompeten
11	Sultan Fachi	Nasi Bakar Jeletot	90	Kompeten
12	Andre Andriansyah	Macharoni Schotel	85	Kompeten
13	Anisa Wulandari	Stik Mozarella	90	Kompeten
14	Lufi Wibawanto	Spagetty	88	Kompeten

Kompetensi sebagai substansi/materi pendidikan dan pelatihan diorganisasi dan dikelompokkan menjadi berbagai mata diklat/substansi/materi diklat. Jenis mata diklat yang telah dirumuskan, dalam pelaksanaannya dipilah menjadi program normatif (kelompok mata diklat yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai pribadi yang utuh, pribadi yang memiliki norma-norma sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial, sebagai warga Negara Indonesia maupun sebagai warga dunia), program adaptif (kelompok mata diklat yang berfungsi membentuk peserta didik sebagai individu agar memiliki dasar yang kuat untuk berkembang dan mampu menyesuaikan diri dengan perubahan), dan program produktif (kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi standar atau kemampuan produktif pada suatu pekerjaan/keahlian tertentu yang relevan dengan tuntutan dan Permintaan pasar kerja.

Salah satu tujuan penyelenggaraan UKK adalah untuk memfasilitasi siswa SMK yang akan menyelesaikan pendidikannya untuk mendapatkan sertifikat kompetensi. Setelah mengikuti UKK dan lulus sesuai standar kompetensi, siswa akan mendapatkan sertifikat kompetensi yang memuat nama kompetensi keahlian dan daftar kompetensi atau unit-unit kompetensi yang telah diujikan dan dinyatakan kompeten.

SMK Kamandaka Kota Bogor yang beralamat di Jl Bangbarung Raya Perumnas Bantarjati Bogor, Kota Bogor. SMK Kamandaka memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 1214/BAN-SM/SK/2018

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyelenggara pelaksanaan Ujian Kompetensi Keahlian ditingkat satuan pendidikan dalam hal ini adalah SMK Kamandaka Kota Bogor tentu mengharapkan siswa-nya lulus sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh penyelenggara pusat (Direktorat Pembinaan SMK/MAK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI). Terlebih tanpa harus mengikuti proses ujian ulang atau remedial atas hasil nilai ujian sesuai dengan standar nasional pendidikan sebagai tujuan menghasilkan output yang bisa berkontribusi di dunia usaha/dunia industri sehingga menghasilkan outcome yang bisa diperhitungkan.

Tren pemenuhan kebutuhan siswa lulusan yang memiliki kompetensi dari skill kompetensi yang dijalani terus meningkat dari tahun ke tahun, persaingan global atas kualitas siswa lulusan dengan standar kompetensi lulusan merupakan pertimbangan dunia usaha dan dunia industri sebagai parameter merekrut tenaga kerja. Untuk itu diperlukan langkah yang integratif dari pihak sekolah dalam mentreatment peserta didik sesuai dengan tuntutan kurikulum berdasarkan silaby yang dipergunakan di lingkup tingkat satuan pendidikan (SMK Kamandaka) sebagai implementasi kurikulum pendidikan.

B. Saran

Pihak sekolah bisa mengases metode maupun implementasi pembelajaran bagi siswa-nya untuk ditingkatkan ditahun pelajaran berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (1990). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 29 Tahun 1990 Tentang. Pendidikan Menengah.
- [2] Mashadi, M., & Mulyana, M. (2021, December). The Impact of the Covid-19 Pandemic on the MSMEs Performance in Bogor City. In *International Conference on Global Optimization and Its Applications 2021* (pp. 189-189).
- [3] Rainanto, B. H., Bon, A. T., & Purba, J. H. V. (2022). Environmental management system and pro-environmental behavior in realizing sustainable industry performance: Mediating role of green marketing management. *International Journal of Global Optimization and Its Application*, 1(1), 12-21.
- [4] Said Isa Muhammad (2014). Laporan Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (Ukk) Di SMK Negeri 6 Malang Program Studi Keahlian Teknik Otomotif

- Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan (Tkr). Matakuliah PPL-PI. Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
- [5] Mekaniwati, A., Maulina, D., & Hanifah, N. S. (2021, December). Entrepreneurship Training Through Rosella Products Innovations. In *International Conference on Global Optimization and Its Applications 2021* (pp. 298-298).
- [6] Muhamad, G., & Marpaung, B. S. (2022). The Effect Of Bond Time Liquidity and Coupon Bond on the Price of Government Bonds on the Indonesia Stock Exchange Research Period Year 2019-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(2), 305-312.
- [7] Munawar, A., Mekaniwati, A., Setiawan, B., Nurendah, Y., Rainanto, B. H., Marlin, T., ... & Pamungkas, B. (2023). Collaborative Digital Marketing for Community Service to Support Promotion and Sales of Bogor City MSME Products with IBIK and UTHM: Pemasaran Digital Kolaborasi Pengabdian kepada Masyarakat untuk Mendukung Promosi dan Penjualan Produk UMKM Kota Bogor Bersama IBIK dan UTHM. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 7(3), 147-150.
- [8] Purwanto, A. H. D., Nashar, M., Jumaryadi, Y., Wibowo, W., & Mekaniwati, A. (2022). Improving medium small micro enterprise'(MSME) performance. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 9(5), 37-46.
- [9] Sulastri, N., & Fadillah, A. (2023). Consumer Engagement through Experiential Marketing: A Case Study of Kopi Chuseyo in Depok. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(3), 775-782.
- [10] Setiawan Yuli (2017). Pedoman Penyelenggaraan Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) Tahun Pelajaran 2016/207. Direktorat Pembinaan SMK Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.